

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KURSUS PADA LPK IMBIA YOGYAKARTA

Nur Fatimah^{1*}, Diah Pradiatiningsyas²

^{1,2} Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Yogyakarta; Jl. Ringroad Barat, Gamping Kidul, Ambarketawang, Kec. Gamping, Kab. Sleman, Yogyakarta; (0274) 4342537 / 0813 1888 0851

Received: 20 September 2024

Accepted: 5 Oktober 2024

Published: 12 Oktober 2024

Keywords:

Administration, Courses, Design

Corespondent Email:

fatimahnoer92@gmail.com

diah.ddt@bsi.ac.id

Abstrak. LPK IMBIA Yogyakarta merupakan suatu lembaga yang bergerak pada bidang jasa kursus atau pelatihan. Pengelolaan administrasi di LPK IMBIA masih belum terkomputerasi dengan maksimal. Proses pendaftaran masih dilakukan secara manual dengan mengisi formulir pendaftaran. Dalam pengelolaan data administrasi yang masih manual menyebabkan berkas bertumpuk, sehingga mengakibatkan lamanya waktu untuk mencari data. Kemudian dalam proses menginput data memungkinkan terjadinya kesalahan. Proses pembuatan laporan data kursus bulanan memerlukan waktu lama karena harus mengecek atau menghitung satu per satu data yang direkap. Dengan perancangan sistem informasi administrasi secara terkomputerisasi sehingga memberikan informasi yang cepat dan akurat. Serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dasar dalam mencari solusi dari kendala yang terjadi. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan, metode yang digunakan mencakup observasi, wawancara dan studi pustaka. Sedangkan usulan perancangan sistem informasi administrasi kursus ini dirancang berupa desain basis data dalam bentuk *prototype* sistem yang berbasis *website*, yang terdiri dari 3 user yaitu admin, peserta dan pengajar. diharapkan adanya sistem ini dapat mengotomatisasi proses registrasi kursus, pendaftaran administrasi kursus, pengelolaan absesnsi, pencatatan data pembayaran dan laporan rekap data kursus, sehingga dapat meningkatkan efektivitas kerja dan dapat menyajikan data dengan lebih cepat dan akurat.

Abstract. LPK IMBIA Yogyakarta is an institution that operates in the field of course or training services. Administrative management at LPK IMBIA is still not fully computerized. The registration process is still done manually by filling in the registration form. Management of administrative data that is still manual causes files to pile up, resulting in a long time to search for data. Then, in the process of inputting data, errors may occur. The process of creating monthly course data reports takes a long time because you have to check or calculate the summarized data one by one. By designing a computerized administrative information system so that it provides fast and accurate information. And the results of this research can be used as a basic reference in finding solutions to the obstacles that occur. In collecting the required data, the methods used include observation, interviews and literature study. Meanwhile, the proposed course administration information system design is designed in the form of a database design in the form of a website-based system prototype, consisting of 3 users, namely admin, participants and instructors. It is hoped that this system can automate the course registration process, course administration data collection, attendance management, payment data recording and course data recap reports, so that it can increase work effectiveness and present data more quickly and accurately.

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi adalah gabungan dari berbagai elemen teknologi informasi yang bekerjasama untuk menghasilkan informasi, sehingga menciptakan saluran komunikasi di dalam sebuah organisasi atau kelompok [1].

Proses pengorganisasian berbagai sumber yang ada sehingga menjadikan segala pekerjaan dalam suatu organisasi berjalan dengan baik pada tingkatan apapun dinamakan proses administrasi [2].

Lembaga pendidikan merupakan tempat dimana proses dalam memperdalam ilmu melalui beragam bentuk pembelajaran secara formal hingga non formal terjadi yang bertujuan demi mengubah tindakan individu menjadi lebih baik melalui berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Sebagai contoh, dalam penerapan sistem informasi terkait pelayanan administrasi di sebuah Lembaga Kursus Rumah Khaira terbukti membantu dalam hal pengelolaan layanan administrasi, serta mengurangi resiko kehilangan data dan memudahkan tutor dalam mengelola laporan perkembangan siswa [3].

Pada MI Raudhatuttauhid Purwakarta dengan menggunakan sistem informasi administrasi berbasis web dapat mengurangi terjadinya kecurangan dalam pencatatan, mempermudah bendahara dalam mengolah data maupun pencarian data [4].

Contoh lain terkait efektivitas dari penerapan sistem informasi pada proses pelayanan aplikasi juga dirasakan pada kecamatan Batang Asam Jambi dimana implementasi sistem terpadu satu pintu yang diinisiasi terbukti efektif dalam membantu masyarakat melakukan pembuatan dokumen secara *daring* [5].

Berdasarkan pada riset dari peneliti sebelumnya, maka penulis melanjutkan melakukan penelitian pada LPK IMBIA Yogyakarta yang merupakan suatu lembaga yang bergerak pada bidang jasa kursus atau pelatihan. Pengelolaan administrasi di LPK IMBIA masih belum terkomputerisasi dengan maksimal. Proses pendaftaran kursus yang masih manual dengan mengisi formulir pendaftaran. Dalam pengelolaan data administrasi yang masih manual menyebabkan berkas yang bertumpuk, sehingga mengakibatkan lamanya waktu untuk mencari data. Kemudian dalam proses pengelolaan data administrasi yang lama dan kurang akurat, karena harus menghitung secara manual data atau transaksi yang terjadi.

Dengan adanya perancangan terhadap sistem administrasi kursus ini, penulis berharap agar calon peserta kursus dapat mendaftar kusus secara *online*, kemudian pengelolaan administrasi dapat terkomputerisasi dengan optimal, waktu yang dibutuhkan dalam pencarian data terjadi dengan cepat dan lebih efisien serta pencatatan data atau transaksi yang cepat dan akurat dan dalam pengelolaan administrasi menjadi lebih dapat diandalkan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1) Sistem Informasi

Fungsi utama dari adanya sistem informasi adalah kemampuan dalam memberikan deskripsi atau informasi yang dapat digunakan untuk mempermudah suatu proses pengelolaan data sehingga keluarannya mampu menghasilkan beragam bentuk data seperti laporan yang dibutuhkan dan lain sebagainya dalam sebuah organisasi [6].

Sistem informasi diartikan sebagai suatu sistem yang mendeskripsikan proses atau data yang memudahkan dalam pengolahan data dan bersifat manajerial untuk menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan [7].

Berdasarkan pengertian tersebut, maka penulis dapat membuat kesimpulan terkait sistem informasi yakni sistem informasi sendiri merupakan suatu alat yang digunakan dalam proses pengelolaan data pada suatu organisasi atau instansi yang memberikan manfaat serta kemudahan terutama terkait dengan pembuatan laporan yang dibutuhkan organisasi.

2) Administrasi

Administrasi adalah semua kegiatan ketatausahaan, seperti surat masuk dan surat keluar, pengetikan, pendistribusian dan arsip surat yang dilakukan sesuai kebijakan organisasi agar tercapainya suatu tujuan [8].

Administrasi merupakan aturan yang mengatur kegiatan yang bersifat umum pada instansi sebagai proses kerjasama untuk melayani maupun mengatur kegiatan agar mencapai tujuan [9].

Dari pengertian tersebut, kesimpulan yang dapat penulis ambil yakni suatu kegiatan yang melibatkan kolaborasi antara dua atau lebih individu yang saling mendukung segala aktivitas dalam mencapai tujuan bersama, itulah yang disebut sebagai administrasi.

3) Basis Data

Basis data diartikan sebagai kumpulan informasi untuk menyimpan informasi secara sistematis sehingga mempermudah untuk memperoleh data maupun memperbaruiinya [7].

Basis data juga merupakan kumpulan dari berbagai laporan yang tersimpan dari beragam data. Dengan basis data dapat lebih mudah dalam memilih data yang ingin diakses [10].

Dari uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa basis data adalah suatu kumpulan data yang tersusun secara sistematis yang ada dalam suatu perangkat komputer yang tujuannya untuk menghasilkan suatu informasi.

4) Website

Situs web diartikan sebagai suatu bentuk sistem informasi yang biasanya menampilkan visual dan audio yang disimpan pada suatu server yang dapat diakses melalui internet [7].

Beragam bentuk tampilan yang bersifat dinamis seperti video dapat diakses menggunakan jaringan internet juga adalah fungsi dan peranannya nyata dari adanya situs web [11].

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa situs web dijelaskan sebagai suatu bentuk sistem informasi yang fungsinya adalah menyediakan berbagai informasi dalam berbagai bentuk visual seperti teks, gambar, hingga animasi dinamis seperti video yang aksesnya melalui jaringan internet.

3. METODE PENELITIAN

1) Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses mengumpulkan data, teknik yang diterapkan penulis pada penelitian kali ini sebagai berikut :

a) Observasi

Melakukan pengamatan secara seksama pada sistem yang berjalan selama 3 bulan. Adapun observasi yang dilakukan yaitu dengan analisis registrasi, *input* data dan transaksi yang dilakukan secara manual dengan cara pengamatan langsung di LPK IMBIA Yogyakarta.

b) Wawancara

Melakukan *interview* dengan narasumber secara langsung yakni kepada Bapak Drs. Suryono selaku pimpinan LPK IMBIA Yogyakarta dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang relevan dengan informasi yang diperlukan dalam pengelolaan data administrasi lembaga.

c) Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan beberapa informasi dan memeriksa berbagai sumber *literature* yang relevan dengan laporan ini dan beberapa jurnal yang membahas administrasi dan teori perangkat lunak.

2) Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang diimplementasikan oleh penulis yaitu metode *Prototype* sebagai acuan dalam perancangan sistem. Metode ini merupakan suatu cara dalam mengembangkan suatu sistem yang dirancang untuk mempercepat penciptaan aplikasi, sehingga pengguna dapat sesegera mungkin menilai dan mengujinya [12].

Tahapan penelitian ini terbagi menjadi 3 tahapan diantaranya :

a) Identifikasi Kebutuhan Pengguna

Pada tahap ini penulis melakukan studi kebutuhan terhadap pengguna. Meliputi tampilan antar muka dan teknik prosedur seperti navigasi yang intuitif, desain yang unik dan responsif, pencarian yang efektif, isi yang berupa informasi yang jelas dan relevan.

b) Pengembangan *Prototype*

Tahap ini penulis akan mengembangkan permodelan sistem *prototype* yang akan dibangun.

c) Menentukan *Prototype*

Proses ini penulis akan melakukan identifikasi pemodelan yang nantinya akan dieksekusi serta perbaikan mana yang sekiranya akan dibutuhkan atau bahkan diperbarui secara keseluruhan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Analisis Perancangan Sistem

Pada aplikasi administrasi ini, aktor yang terlibat berjumlah tiga orang yakni admin, pengajar, serta peserta. Aktor-aktor ini mempunyai pola hubungan yang beragam dengan sistem dan memerlukan informasi yang bervariasi, seperti yang diuraikan dibawah ini:

Skenario Kebutuhan Administrasi

- Memerlukan akses *login* admin.
- Menambahkan, mengubah serta menghapus data ruang kursus, data pengajar, data kursus,
- Mengubah serta menghapus peserta.
- Mengunggah, mengunduh serta menghapus berkas kursus.
- Mengedit dan mencetak rekap absensi peserta dan rekap absensi pengajar.
- Menginput, menghapus dan mencetak data pembayaran.
- Mengunggah, menghapus dan mengunduh materi pelatihan.
- Mencetak dan mengunduh laporan rekap ruang, rekap pengajar, rekap peserta, rekap kursus serta rekapitulasi pengajaran.
- Melakukan ubah akun dan ganti *password* profil akun.
- Melakukan *logout*.

Skenario Kebutuhan Peserta

- Memerlukan akses *login* peserta.
- Melihat paket kursus.
- Menjalankan prosedur registrasi kursus.
- Mengunggah berkas kursus.
- Melakukan absensi peserta.
- Mengunduh materi pelatihan.
- Melakukan ubah akun dan ganti *password* profil akun.
- Melakukan *logout*.

Skenario Kebutuhan Pengajar

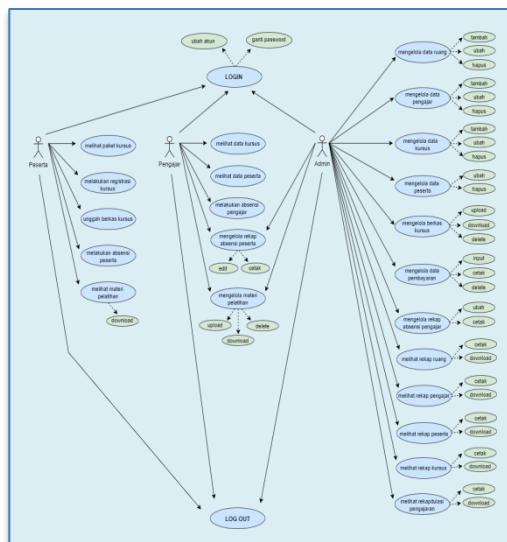
- Memerlukan akses *login* pengajar.
- Melihat kursus.
- Melihat peserta.
- Mengedit serta melakukan pencetakan rekap absensi peserta.
- Melakukan absensi pengajar.
- Mengunggah, menghapus dan mengunduh materi pelatihan.
- Melakukan ubah profil dan ganti *password* profil akun.
- Melakukan akses keluar sistem.

Kebutuhan sistem

- Sebelum mengoperasikan program, pengguna atau aktor akan diminta untuk masuk ke sistem dengan memasukkan *username* dan kata sandi yang dimilikinya.
- Bagi pengguna tertentu, hak akses yang diperoleh dapat berupa menambahkan, mengubah, hingga melakukan penghapusan data.
- Sistem yang dibangun diharapkan mampu untuk menyimpan informasi pengguna.
- Setelah menggunakan program, pengguna harus melakukan logout.

2) Rancangan Use Case Diagram

Pada perancangan sistem informasi administrasi kursus ini mencakup aktor “peserta”, “pengajar” dan “admin”, yang dapat digambarkan dalam *use case diagram* sebagai berikut :

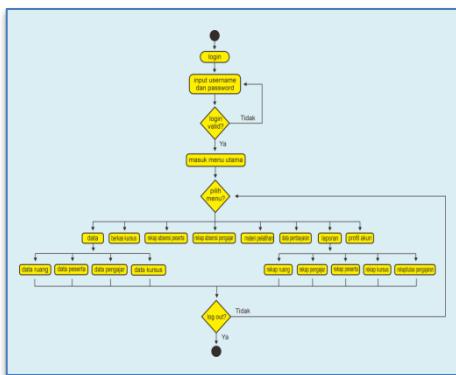


Gambar 1. Rancangan Use Case Diagram

3) Rancangan Activity Diagram

Gambaran aktivitas dari perancangan sistem informasi administrasi kursus pada LPK IMBIA Yogyakarta sebagai berikut :

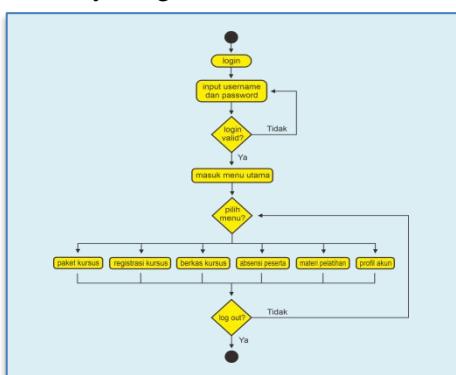
- Activity Diagram Admin



Gambar 2. Activity Diagram Rancangan Sistem Admin

Dari *activity diagram* tersebut dapat dideskripsikan bahwa alur dimulai dari *login*, kemudian memasukkan nama pengguna beserta kata sandi, apabila dinyatakan valid oleh sistem maka sistem akan mengarahkan pengguna ke halaman utama. Pada halaman *dashboard*, beragam menu telah tersedia beserta dengan sub menunya seperti (data ruang, data peserta, data pengajar, data kursus), menu berkas kursus, menu rekap absensi peserta, menu rekap absensi pengajar, menu materi pelatihan, menu data pembayaran, menu laporan dengan sub menu (rekap ruang, rekap pengajar, rekap peserta, rekap kursus, rekapitulasi pengajaran) dan menu profil akun. Untuk keluar dari web dengan klik *logout*.

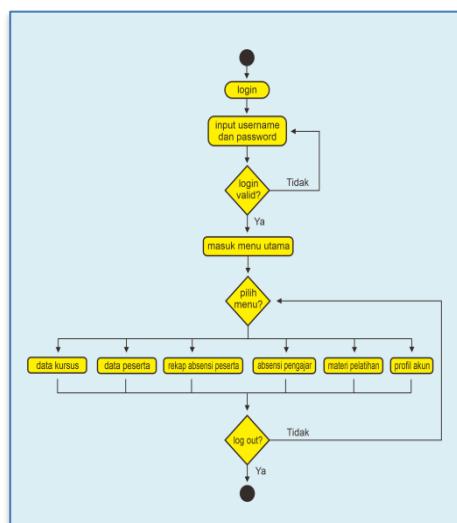
- Activity Diagram Peserta



Gambar 3. Activity Diagram Rancangan Sistem Peserta

Dari *activity diagram* peserta di atas dapat disimpulkan bahwa alur dimulai dari *login*, kemudian masukkan nama pengguna serta kata sandi, apabila terbukti valid oleh sistem maka sistem akan mengarahkan ke laman *dashboard*. Pada halaman *dashboard* terdapat berbagai menu yang dikhkususkan untuk peserta seperti menu paket kursus, registrasi kursus, berkas kursus, absensi peserta, materi pelatihan, dan profil akun. Untuk keluar dari web dengan klik menu *logout*.

- Activity Diagram Pengajar

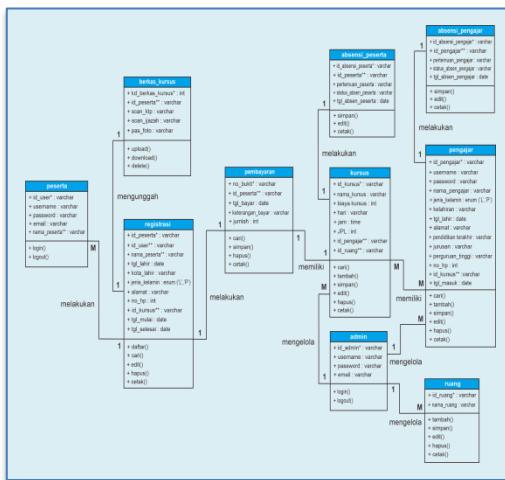


Gambar 4. Activity Diagram Rancangan Sistem Pengajar

Dari *activity diagram* pengajar di atas dapat disimpulkan bahwa alur dimulai dari *login* kemudian masukkan nama pengguna serta kata sandi, apabila terbukti valid oleh sistem maka sistem akan mengarahkan ke laman *dashboard*. Pada halaman *dashboard* terdapat berbagai menu yang dikhkususkan untuk pengajar seperti menu data kursus, menu data peserta, menu rekap absensi peserta, menu absensi pengajar, menu materi pelatihan, dan menu profil akun. Untuk keluar dari web dengan klik menu *logout*.

4) *Class Diagram*

Untuk menampilkan hubungan antara atribut, kelas dan operasi yang terkait akan divisualisasikan menjadi *class diagram* dibawah ini :



Gambar 5. *Class Diagram*

5) Rancangan Antar Muka

a. Rancangan Tampilan Halaman Utama Website

Tampilan halaman yang muncul ketika mengakses website.



Gambar 6. Halaman Utama Website

b. Rancangan Tampilan Halaman *Login*

Tampilan halaman *login* peserta, pengajar dan admin dengan *input username* dan *password*.



Gambar 7. Halaman *Login*

c. Rancangan Tampilan Halaman Registrasi Akun

Tampilan halaman registrasi akun bagi calon peserta kursus.

REGISTRASI

Nama Lengkap

Username

Password

Email

[Kembali ke LOGIN](#)

Register

Gambar 8. Halaman *Registrasi Akun*

d. Rancangan Tampilan *Dashboard Peserta*

Halaman *dashboard* peserta akan muncul jika telah melakukan *login* akun.



Gambar 9. Halaman *Login*

e. Rancangan Tampilan *Dashboard Pengajar*

Tampilan halaman *dashboard* setelah pengajar melakukan *login*.



Gambar 10. *Dashboard* Pengajar

f. Rancangan Tampilan Dashboard Admin

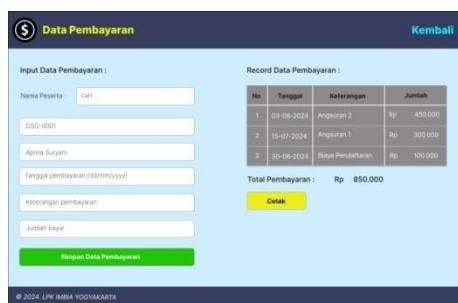
Tampilan halaman *dashboard* jika admin sudah melakukan *login*.



Gambar 11. *Dashboard Admin*

g. Rancangan Tampilan Data Pembayaran

Tampilan data pembayaran kursus dan dapat terdapat menu cetak kwitansi pembayaran.



Gambar 12. Data Pembayaran

h. Rancangan Tampilan Registrasi Kursus

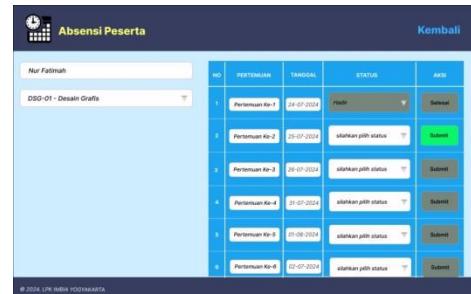
Tampilan *registrasi* kursus untuk peserta yang akan mengikuti kursus.



Gambar 13. *Registrasi Kursus*

i. Rancangan Tampilan Absensi Peserta dan Pengajar

Tampilan absensi untuk peserta dan pengajar ketika melaksanakan kegiatan kursus.



Gambar 14. Absensi Peserta dan Pengajar

j. Rancangan Tampilan Data Peserta

Tampilan data peserta yang dapat ditampilkan dengan *user* admin.



Gambar 15. Data Peserta

k. Rancangan Tampilan Data Pengajar

Tampilan data pengajar yang dapat ditampilkan dengan *user* admin.



Gambar 16. Data Pengajar

I. Rancangan Tampilan Data Kursus

Tampilan data kursus yang dapat ditampilkan dengan *user* admin.

No	ID Kursus	Nama Kursus	Nama Pengajar	Mata	Mata	JPL	Biaya	Rincian	Tgl. Mulai	Aktif	
1	ASP-01	Analisis Kepuasan Pelanggan	Pidi Sulisti	Seminar	Jurnalt	08.00	40	5.000.000	RBD	10-08-2024	<input checked="" type="checkbox"/>
2	ASP-02	Akuisisi Konseling	Pidi Sulisti	Bedika		09.00	40	7.000.000	RBD	09-07-2024	<input checked="" type="checkbox"/>
3	ASP-03	Desain Grafis	Suryono	Robby, Kamil, Jurnalt		10.00	40	750.000	RBD	24-07-2024	<input checked="" type="checkbox"/>
4	ASP-04	Digital Marketing	Abrorahem	Kurni, Jurnalt		11.00	40	1.200.000	RBD	09-09-2024	<input checked="" type="checkbox"/>
5	ASP-05	Kompetensi Perkantoran	Sadiqah Rahyati	Seminar	Jurnalt	12.00	40	800.000	RBD	10-08-2024	<input checked="" type="checkbox"/>
6	ASP-06	Analisis Kepuasan Pelanggan	Pidi Sulisti	Robby, Kamil		13.00	40	3.500.000	RBD	07-09-2024	<input checked="" type="checkbox"/>
7	ASP-07	Konseling Psikologis								<input checked="" type="checkbox"/>	
8	ASP-08	Konseling Psikologis								<input checked="" type="checkbox"/>	

Gambar 17. Data Kursus

m. Rancangan Tampilan Laporan Rekapitulasi Pengajaran Kursus

Tampilan laporan rekapitulasi data pengajaran, dimana data terekap secara otomatis dari sistem.

No	Nama Pengajar	Nama Pengajar	ID Kursus	Nama Kursus	ID Projek	Nama Pengajar	JPL	Tgl. Mulai	Tgl. Selesai
1	SMM	Suharmoko	ASP-01	Desain Grafis	DSG-0001	Andrea Suryanti	40	24-07-2024	09-09-2024
2	SMM	Suharmoko	ASP-01	Desain Grafis	DSG-0002	Wella Kusumawardhani	40	24-07-2024	09-09-2024
3	SMM	Suharmoko	ASP-01	Desain Grafis	DSG-0003	Wendy Saputra	40	24-07-2024	09-09-2024
4	ABR	Abrorahem	ASP-01	Digital Marketing	DSM-0001	Raymond Setiawan	40	09-08-2024	09-09-2024
5	ABR	Abrorahem	ASP-01	Digital Marketing	DSM-0002	Lerina Setyanti	40	09-08-2024	09-09-2024
6	ABR	Abrorahem	ASP-01	Digital Marketing	DSM-0003	Mutia Wicara	40	09-08-2024	09-09-2024
7	PJS	Pujji Lestari	ASP-01	Analisis Kepuasan Pelanggan	ASP-0001	Firat Arset	40	12-09-2024	23-09-2024
8	PJS	Pujji Lestari	ASP-01	Analisis Kepuasan Pelanggan	ASP-0002	Eggi Rehman	40	12-09-2024	23-09-2024
9	PJS	Pujji Lestari	ASP-02	Analisis Kepuasan Pelanggan	ASP-0003	Aryun Pujji Sarianti	40	07-10-2024	09-09-2024

Gambar 18. Laporan Rekapitulasi Pengajaran Kursus

5. KESIMPULAN

Analisa perancangan sistem informasi administrasi kursus pada LPK IMBIA Yogyakarta ini pada akhirnya memberikan beberapa poin kesimpulan yakni:

- 1) Sistem saat ini yang tengah berjalan dalam pengelolaan administrasi pada LPK IMBIA Yogyakarta masih belum terkomputerisasi dengan maksimal. Proses pendaftaran masih manual dengan mengisi formulir pendaftaran. Kemudian proses pembayaran kursus, peserta membayar langsung ke bagian administrasi dan mendapat bukti pembayaran. Selanjutnya untuk laporan data kursus dibuat oleh bagian administrasi dari arsip formulir-formulir peserta yang telah direkap.

2) Usulan perancangan sistem informasi administrasi kursus ini dirancang berupa desain basis data dalam bentuk *prototype* aplikasi dengan berbasis web dengan fungsi kemampuan untuk menyimpan *file* serta membaca informasi pada *database*, melakukan input data maupun pembaruan data melalui form, serta dapat melakukan pencarian data.

3) Sistem informasi administrasi kursus ini dirancang dengan desain sistem yang mudah dipahami dan dioperasionalkan oleh user, yang terdiri dari admin, peserta dan pengajar. Dengan adanya sistem ini dapat mengotomatisasi proses registrasi kursus, pendaftaran administrasi kursus, pengelolaan absensi, pencatatan data pembayaran dan laporan rekap data kursus, sehingga dapat meningkatkan efektivitas kerja dan dapat menyajikan data dengan lebih cepat dan akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Suryono, selaku pimpinan LPK IMBIA Yogyakarta yang sudah bersedia membantu dalam penelitian ini serta pihak-pihak terkait yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Susena, N. Puspitasari, and N. Faricha, "Sistem Pengelolaan Berkas Berbasis Website di Kantor Notaris - PPAT Wahid Nugroho Asri S.H.,M.Kn," *J. Inf. Politek. Indonusa Surakarta*, vol. 9, no. 1, pp. 59–66, 2023, doi: <https://doi.org/10.46808/informa.v9i1.24>.
- [2] Muhammad, *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*, 1st ed. Unimal Press, 2019.
- [3] S. Z. Nurzana, "Perancangan Sistem Informasi Layanan Administrasi Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan Rumah Khaira," Universitas Bina Sarana Informatika, 2021.
- [4] Susanti, "Perancangan Sistem Informasi Administrasi Berbasis Web Pada MI Raudhatuttauhid Purwakarta," Universitas Bina Sarana Informatika, 2019.
- [5] E. Nurlelah, F. N. Hasan, and Y. R. Situmorang, "Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu Satu Pintu

- Berbasis Web,” *J. Tek. Komput. AMIK BSI*, vol. 9, no. 1, pp. 16–25, 2023, doi: 10.31294/jtk.v4i2.
- [6] A. A. Yasmine, V. R. Handayani, E. Rahmawati, and Suripah, “Aplikasi Sistem Informasi Elektronik Perpustakaan Umum (e-Peru) Berbasis Website,” *Evolusi J. Sains dan Manaj.*, vol. 11, no. 1, pp. 78–85, 2023, doi: <https://doi.org/10.31294/evolusi.v11i1.15031>.
- [7] L. A. Rahmadi, P. T. Rapiyanta, and D. Pradiatiningsyas, “Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Surat Pengantar Dukuh Berbasis Website ‘Dukuhku Online ,’” *Indones. J. Netw. Secur.*, vol. 9, no. 5, pp. 337–343, 2020, doi: <http://dx.doi.org/10.55181/ijns.v9i4.1674>.
- [8] S. HL, R. Andriani, and N. Kurniasih, “Proses Administrasi Pemesanan Bahan Baku Produksi Furniture Pada Pt Rackindo Setara Perkasa Jakarta,” *J. Adm. Bisnis*, vol. 1, no. 1, pp. 44–48, 2021, doi: <https://doi.org/10.31294/jab.v1i1.317>.
- [9] Pater Rajagukguk, Hardani, Susanti, and B. Haryono, “Tinjauan Pelaksanaan Administrasi Persediaan Barang pada PT Maxindo Mitra Solusi Jakarta,” *J. AKRAB JUARA*, vol. 5, no. 9, pp. 195–208, 2020, [Online]. Available: <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1038>
- [10] A. Fadzar *et al.*, “Perancangan Basis Data Budidaya Benih Ikan Air Tawar Adit Farm Menggunakan MySQL,” vol. 12, no. 3, 2024, doi: <http://dx.doi.org/10.23960/jitet.v12i3.4437>.
- [11] R. Ardianto and G. B. Sulistyo, “Perancangan Sistem Informasi Perekutan Karyawan Pada PT Yogyo Indah Sejahtera Yogyakarta,” *Indones. J. Netw. Secur.*, vol. 9, no. 5, pp. 1–8, 2020, doi: <http://dx.doi.org/10.55181/ijns.v9i4.1683>.
- [12] R. Aryani, D. Letari, Y. Noverina, and E. Saputra, “Prototype Sistem Informasi Registrasi Online Puskesmas (SIROP): Puskesmas Aurduri Kota Jambi,” *J. Process.*, vol. 18, no. 2, pp. 159–174, 2023, doi: 10.33998/processor.2023.18.2.1399.